

ABSTRAK

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terus berkembang selain menjadi wilayah perdagangan juga menjadi wilayah jasa pariwisata yang memiliki banyak destinasi wisata salah satunya adalah kawasan wisata Muncul. Kawasan wisata Muncul merupakan objek wisata air sekaligus wisata alam yang terletak di Jalan Raya Muncul, Rowoboni, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Kawasan wisata ini memiliki sumber air yang melimpah dengan sirkulasi air yang selalu lancar dan kualitas air yang baik dengan keseluruhan luasan kawasan sekitar 2 hektar. Pada tahun 2023 terhitung jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Muncul sejumlah 159.886 pengunjung. Banyak kios toko, resto, maupun aktivitas perniagaan lainnya yang ikut andil terdampak dari keberadaan kawasan Muncul. Sebagai pertimbangan dalam pengembangan dan untuk mengetahui valuasi kawasan wisata, maka diperlukan adanya perhitungan total nilai ekonomi kawasan menggunakan metode *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM), serta analisis kesukaan wisatawan terhadap kawasan menggunakan *Hedonic Pricing Method* (HPM). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 112 untuk data TCM dan HPM serta sebanyak 103 untuk data CVM. Kawasan wisata Muncul memiliki nilai guna langsung sebesar Rp59.673738.760,00 dan nilai keberadaan sebesar Rp50.521.816.870,00 sehingga total nilai ekonomi kawasan sebesar Rp110.195.555.630,00, serta memiliki nilai hedonik berada pada rentang antara 4,213 sampai dengan 4,374. Berdasarkan hasil total nilai ekonomi dan analisis nilai hedonik diketahui bahwa potensi kawasan wisata Muncul didominasi oleh adanya sumber mata air dengan kualitas airnya yang segar, jernih, dan melimpah dengan biaya tiket terjangkau, serta fasilitas dan pelayanan, akses transportasi, peribadatan, pertokoan, dan prasarana pelayanan umum yang memadai.

Kata Kunci : Kawasan Wisata Muncul, Nilai Guna Langsung, Nilai Keberadaan, Total Nilai Ekonomi, Zona Nilai Ekonomi Kawasan

ABSTRACT

Semarang Regency is one of the districts in Central Java Province which continues to develop, apart from being a trade area, it is also a tourism service area which has many tourist destinations, one of which is the Muncul tourist area. The Muncul tourist area is a water tourist attraction as well as a natural tourist attraction located on Jalan Raya Muncul, Rowoboni, Banyubiru District, Semarang Regency. This tourist area has abundant water sources with water circulation is always smooth and good water quality with a total area of around 2 hectares. In 2023, the number of tourists visiting the Muncul tourist area was 159,886 visitors. Many shops, restaurants and other commercial activities are also affected by the existence of the Muncul area. As a consideration in developing and to determine the valuation of tourist areas, it is necessary to calculate the total economic value of the area using the Travel Cost Method (TCM) and Contingent Valuation Method (CVM), as well as analyzing tourists' preferences for the area using the Hedonic Pricing Method (HPM). The sampling technique in this research used the accidental sampling method with a sample size of 112 for TCM and HPM data and 103 for CVM data. The Muncul tourist area has a direct use value of IDR 59,673,738,760.00 and an existence value of IDR 50,521,816,870.00, so total economic value of the area of IDR 110,195,555,630.00 and has a hedonic value in the range between 4,213 to 4,374. Based on the results of the total economic value and hedonic value analysis, it is known that the potential of the Muncul tourist area is dominated by springs with fresh, clear and abundant water quality with affordable ticket costs, as well as facilities and services, access to transportation, worship, shops, and adequate public services infrastructure.

Keywords : *Muncul Tourism Area, Direct Use Value, Existence Value, Total Economic Value, Regional Economic Value Zones*